

DAFTAR PERTANYAAN

1. P: Bagaimana cara KJKS BMT Walisongo memberikan keterbukaan informasi kepada nasabah terhadap segala produk yang dimiliki?
J: KJKS BMT Walisongo Semarang melakukan pengenalan (proses marketing) kepada calon anggota (nasabah) mengenai informasi yang dibutuhkan oleh calon anggota tersebut, selama informasi yang diperlukan masih dalam kategori wajar maka pengurus BMT akan memberikan keterbukaan informasi secara jelas agar calon anggota maupun yang sudah menjadi anggota dapat memahami dengan jelas dan agar tidak terjadi *miss communication* dalam pelaksanaannya.

2. P: Apakah pengurus KJKS BMT Walisongo sudah menerapkan /memberikan kejelasan mengenai fungsi, sistem, dan pertanggungjawaban pada elemen lembaga keuangan tersebut ?
J: KJKS BMT Walisongo memberikan informasi tentang upaya-upaya dalam menerapkan prinsip akuntabilitas atas Kompetensi Organisasi. Melaksanakan rapat setiap bulannya untuk mereview segala aktivitas yang dilakukan agar kekurangan yang terjadi tidak terulang lagi di waktu yang lain, menyusun tugas sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing- masing anggota pengurus merupakan

langkah yang dilakukan oleh pengurus untuk menjaga kompetensi dari masing-masing gotanya.

3. P: Bagaimana pertanggungjawaban KJKS BMT Walisongo sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap peraturan yang berlaku, seperti hubungan kelembagaan, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya?

J: a. KJKS BMT Walisongo telah melakukan RAT setiap tahunnya, membahas berbagai persoalan dan/atau strategi pengelolaan lembaga keuangan. Dari rapat-rapat tersebut, persoalan dan/atau strategi yang dibahas dan diputuskan bersama dalam Rapat Anggota Tahunan.

b. Dalam rangka memenuhi kepatuhan Bank terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian, KJKS BMT Walisongo telah melaporkan beberapa hal. Beberapa hal tersebut adalah mengenai Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), validitas dana nasabah yang telah dititipkan dengan baik, serta pemberian kredit sesuai proses.

4. P: Bagaimana cara pengurus agar perusahaan yang dikelola dapat berjalan secara professional tanpa ada benturan

kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku?

- J:
- a. KJKS BMT Walisongo telah menerapkan prinsip independensi yaitu mewajibkan karyawan untuk tidak terikat dengan aktivitas politik.
 - b. KJKS BMT Walisongo juga memberikan informasi agar karyawan menjauhi dan menghindari terjadinya benturan kepentingan yang termuat dalam persyaratan mengenai jumlah, komposisi, criteria dan independensi anggota pengurus.
 - c. KJKS BMT Walisongo juga tidak diperkenankan menerima pemberian dalam bentuk apapun.

5. P: apa sajakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kewajaran dalam penanganan dan penyelesaian terhadap pegawai yang melakukan kesalahan untuk meminimalkan ketidakpuasan dari karyawan tersebut?

J: KJKS BMT Walisongo memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir dan melaksanakan tugasnya secara professional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kon disifik.

6. P: adakah keterlibatan/campur tangan pengurus dalam pengambilan keputusan terhadap calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan?

J: lembaga keuangan memberikan keterbukaan terhadap campur tangan dari pengelola koperasi maupun dari anggota koperasi tersebut seperti rekomendasi bahwasanya pihak pengelola/anggota sudah mengetahui/mengenal dengan baik profil calon anggota yang akan melakukan pengajuan pembiayaan, sehingga dapat meminimalisir resiko yang akan ditimbulkan jika terjadi kredit macet ataupun masalah yang lain.

7. P: Sejauh apakah karyawan memahami sistem manajemen syariah yang ada?

J: karyawan sudah memiliki pemahaman terhadap pengetahuan dasar mengenai manajemen syariah termasuk juga keharusan bisa membaca dan mengerti Al-Qur'an merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh seluruh pengurus dan pengelola KJKS BMT Walisongo Semarang,